

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai “Pengaruh Transparansi, Penyajian Laporan Keuangan, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai” maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai $t = 2,340$ dengan signifikansi 0,022. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan keterbukaan informasi keuangan desa berkontribusi langsung terhadap meningkatnya akuntabilitas pemerintah desa.
2. Penyajian laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, yang tercermin dari nilai $t = 2,554$ dengan signifikansi 0,013. Hasil ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan secara jelas, lengkap, dan sesuai standar pelaporan mampu memperkuat pertanggungjawaban kepada masyarakat.
3. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, didukung oleh nilai $t = 3,363$ dengan signifikansi 0,001. Hal ini menegaskan bahwa pengawasan internal dan kepatuhan prosedur yang diterapkan desa berperan dalam memastikan penggunaan anggaran berjalan tertib dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Secara simultan, transparansi, penyajian laporan keuangan, dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, yang dibuktikan dengan nilai $F = 53,296$ dan signifikansi $0,000$, serta nilai Adjusted R^2 sebesar $0,695$. Artinya, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan $69,5\%$ variasi akuntabilitas, sementara sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh transparansi, penyajian laporan keuangan, dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, serta masih ditemukannya jawaban netral dan tidak setuju pada beberapa indikator, yaitu ketersediaan informasi keuangan yang jelas dan informatif, pemerintah desa di Kecamatan Teluk Mengkudu diharapkan dapat meningkatkan keterbukaan dan kemudahan akses informasi keuangan melalui penyampaian yang lebih jelas dan konsisten, didukung oleh administrasi yang tertib, dokumentasi yang lengkap, serta penerapan sistem pengendalian internal yang berjalan secara berkelanjutan, sehingga kualitas akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dapat terus terjaga dan ditingkatkan.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua aparatur desa yang menjadi responden pernah mengikuti bimbingan teknis mengenai pengelolaan keuangan desa. Oleh karena itu, instansi pembina desa di tingkat kecamatan maupun kabupaten dapat mempertimbangkan agar materi bimtek terkait pengelolaan keuangan desa menjangkau aparatur secara lebih merata, sehingga seluruh aparatur desa memiliki pemahaman yang sama dalam menjalankan tugas administrasi, pelaporan, dan pengendalian internal.
3. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena data yang digunakan hanya berasal dari persepsi responden melalui kuesioner, sehingga hasilnya sangat bergantung pada kejujuran dan pemahaman masing-masing aparatur. Kondisi ini membuat beberapa aspek akuntabilitas yang bersifat administratif maupun teknis tidak dapat diamati secara langsung. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain seperti komitmen organisasi, pengawasan eksternal, dan kompetensi aparatur, serta menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kondisi di lapangan.